

## ABSTRAK

Setiap perusahaan menginginkan segala sesuatu yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang memuaskan. Kelancaran proses produksi dalam suatu perusahaan akan terjamin apabila sistem perencanaan produksi berjalan dengan baik sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi secara tepat waktu.

PT. Adi Satria Abadi adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi sarung tangan Golf yang beralokasi di Yogyakarta. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah perusahaan belum mempunyai perencanaan bahan baku material yang baik, yaitu sering terjadinya pengaturan dan perencanaan bahan baku belum terorganisir secara baik, terutama untuk penjadwalan pemakaian bahan baku. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data produksi, pemesanan dan data persediaan bahan tiap komponen. Untuk mengatasi permasalahan yang ada dilakukan pendekatan kualitatif menggunakan metode Material Requirement Planning.

Hasil perhitungan MRP diperoleh kesimpulan bahwa total kebutuhan bersih yang diperlukan untuk produksi 69.748 unit sarung tangan Golf selama 12 minggu (3 bulan) periode perencanaan yaitu : Aradachi (C11) sebanyak 62.290 unit, pola omo (C111) sebanyak 56.061 unit, bagian atas (C1111) dan bagian bawah (C1112) sebanyak 49.832 unit, benang (C11111 dan C11121) sebanyak 186870 meter, kulit (C11112 dan C11122) sebanyak 859.602 centimeter, pola ibu jari (C112) sebanyak 56061 unit, bagian atas (C1121) dan bagian bawah (C1122) sebanyak 49.832 unit, benang (C11211 dan C11221) sebanyak 186.870 meter, kulit (C11212 dan C11222) sebanyak 18.670 centi meter, benang (C12) sebanyak 622.900 meter, velcro (C13) sebanyak 311.450 centi meter, lem (C14) sebanyak 49.832 gram.

**Kata kunci : bahan baku, struktur produk, persediaan, Material Requirement Planning**